

Penerapan Strategi KWL (*Know, Want To Know, Learned*) Dalam Meningkatkan Tingkat Baca Teks Persuasif Peserta Didik Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang Menggunakan Media Ai *Gamma.App* Tahun Pelajaran 2024-2025

Ade Putri Tania* Sudi Dul Aji* Dian Purana Sari

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Email : ade.putritania@gmail.com

Abstract: *This study aims to enhance the persuasive text reading skills of third-grade students at SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang by applying the KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy integrated with AI Gamma.App media. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted over two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection phases. The subjects of this research were 25 third-grade students. Data were collected through reading tests, observations, and interviews. The results of the study show a significant improvement in the students' ability to read persuasive texts following the implementation of the KWL strategy and the use of AI Gamma.App media. In the first cycle, the percentage of students achieving the learning objectives reached 70%, which increased to 85% in the second cycle. The implementation of the KWL strategy supported by AI Gamma.App media proved effective in improving students' reading skills and their understanding of persuasive texts.*

Keywords: *KWL Strategy, Persuasive Text, AI Gamma.App Media, Classroom Action Research, Reading Skills.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik kelas 3 SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang dengan menggunakan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) yang dipadukan dengan media AI *Gamma.App*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 dengan jumlah 25 peserta didik. Data dikumpulkan melalui tes membaca, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca teks persuasif peserta didik setelah penerapan strategi KWL dan penggunaan media AI *Gamma.App*. Pada siklus pertama, persentase ketercapaian hasil belajar peserta didik mencapai 70%, dan meningkat menjadi 85% pada siklus kedua. Penerapan strategi KWL dengan dukungan media AI *Gamma.App* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman peserta didik terhadap teks persuasif.

Kata Kunci: Strategi KWL, Teks Persuasif, Media AI *Gamma.App*, Penelitian Tindakan Kelas, Kemampuan Membaca.

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi penting dalam proses belajar di semua mata pelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Pada kelas 3 SD, peserta didik diharapkan mampu membaca dengan pemahaman yang lebih mendalam, salah satunya dalam memahami teks persuasif. Teks persuasif bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar setuju dengan pandangan atau melakukan tindakan tertentu (Reutzel, D. R., & Cooter. 2016). Keterampilan ini tidak hanya penting dalam konteks

akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana peserta didik harus mampu menilai dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka baca (Anwar, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas 3 dalam memahami teks persuasif masih rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang, diketahui bahwa banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami inti dari teks persuasif. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya skor rata-rata pada tes membaca teks persuasif, di mana banyak peserta didik yang tidak mampu mengidentifikasi tujuan, argumen, dan bukti yang disampaikan dalam teks. Faktor-faktor seperti kurangnya minat membaca, keterbatasan kosa kata, serta metode pengajaran yang kurang menarik menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan ini.

Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) muncul sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan ini. Strategi KWL adalah teknik yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca dengan cara mengaktifkan pengetahuan awal, merangsang rasa ingin tahu, dan memfasilitasi refleksi atas informasi yang baru dipelajari. Penerapan strategi KWL diyakini mampu membantu peserta didik lebih fokus dan terarah dalam memahami teks persuasif, karena strategi ini memandu peserta didik melalui tahap-tahap yang jelas : apa yang mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang telah mereka pelajari.

Dalam era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti AI Gamma.App dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas strategi KWL. AI Gamma.App adalah platform pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang memberikan pengalaman interaktif bagi peserta didik (Fitriani, 2022). Dengan bantuan teknologi ini, peserta didik dapat berinteraksi dengan teks secara lebih dinamis dan mendapatkan umpan balik yang segera, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi KWL yang dipadukan dengan media AI Gamma.App dalam meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik kelas 3 di SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, tetapi juga menawarkan wawasan baru tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa.

Metode

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik melalui penerapan strategi KWL dengan dukungan media AI Gamma.App (Arifin,

2023). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki dan mengatasi masalah yang ditemukan pada siklus sebelumnya, dengan tujuan mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang, yang terdiri dari 25 peserta didik. Sekolah ini terletak di Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan subjek ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa peserta didik di kelas ini mengalami kesulitan dalam memahami teks persuasif, sehingga membutuhkan intervensi pembelajaran yang lebih efektif.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, tes kemampuan membaca teks persuasif, dan angket respon peserta didik terhadap penggunaan strategi KWL dan media AI Gamma.App. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes kemampuan membaca teks persuasif dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap teks yang mereka baca sebelum dan sesudah intervensi. Angket respon peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi peserta didik terhadap keefektifan strategi KWL dan media AI Gamma.App dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran membaca teks persuasif. Selama pelaksanaan siklus pertama dan kedua, data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes kemampuan membaca yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas peserta didik dan efektivitas strategi yang diterapkan, sedangkan tes membaca digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap teks persuasif. Data angket dikumpulkan setelah seluruh siklus selesai untuk mengevaluasi tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi KWL dan media AI Gamma.App. Instrumen-instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sesuai dengan prosedur yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018) dalam Metode Penelitian Pendidikan.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua (Rahmawati, Santosa, 2023). Hasil tes dianalisis dengan membandingkan skor rata-rata pretest dan posttest pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana strategi KWL dan media AI Gamma.App berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik. Data dari lembar observasi dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan dalam aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Data angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan skor rata-rata tes membaca peserta didik sebesar minimal 10% pada setiap siklus dan peningkatan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.



Gambar 1. Media Pembelajaran AI Gamma.App

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik setelah penerapan strategi KWL dengan bantuan media AI Gamma.App. Berikut adalah rincian hasil dari setiap siklus.

- a. **Hasil Siklus 1:** Pada siklus pertama, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam memahami teks persuasif. Rata-rata skor

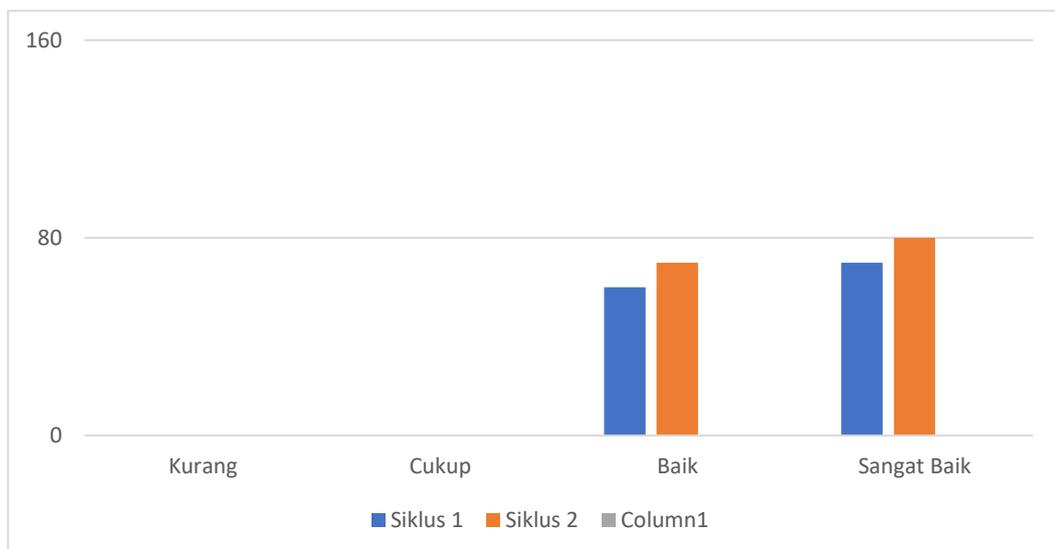
pretest peserta didik adalah 60,0. Setelah dilakukan intervensi dengan menerapkan strategi KWL yang dipadukan dengan media AI Gamma.App, dilakukan posttest dengan hasil rata-rata skor meningkat menjadi 70,0. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 16,67% dari skor pretest.

- b. Hasil Siklus 2:** Pada siklus kedua, dilakukan kembali pretest dengan hasil rata-rata skor sebesar 70,0. Setelah dilakukan tindakan lebih lanjut dengan penekanan pada pemahaman argumen dalam teks persuasif, skor posttest meningkat menjadi 80,0, yang menunjukkan peningkatan sebesar 14,29% dari skor pretest pada siklus kedua.

Tabel 1. Berikut merangkum hasil pretest dan posttest pada setiap siklus

Siklus	Jumlah Peserta didik	Kategori	Rata-rata Skor Pretest	Rata-rata Skor Posttest	Peningkatan (%)
Siklus 1	25	Baik	60.00	70.00	16.67%
Siklus 2	25	Sangat Baik	70.00	80.00	14.29%

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada skor klasikal peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran KWL, mengalami peningkatan. Skor perolehan pada siklus 1 sebesar 60.0 meningkat pada siklus 2 menjadi 80.0.



Gambar 2. Diagram kenaikan hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL yang dipadukan dengan media AI Gamma.App memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca teks persuasif peserta didik kelas 3 SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang. Peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor posttest di setiap siklus menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasikan teks persuasif dengan lebih baik.

1. Peningkatan Kemampuan Membaca: Strategi KWL membantu peserta didik untuk lebih terstruktur dalam membaca teks. Melalui tahap "*Know*," peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan awal mereka, yang mempersiapkan mereka untuk memahami teks baru. Tahap "*Want to Know*" mendorong rasa ingin tahu peserta didik dan membantu mereka memfokuskan perhatian pada informasi penting yang relevan dengan teks. Pada tahap "*Learned*," peserta didik merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan retensi informasi.

Penggunaan media AI Gamma.App sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga berkontribusi secara signifikan terhadap hasil ini. Media ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, yang meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca. Umpan balik langsung yang diberikan oleh AI Gamma.App membantu peserta didik untuk segera memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman mereka.

2. Refleksi Siklus dan Perbaikan: Pada siklus pertama, peningkatan yang signifikan menunjukkan bahwa strategi KWL dan media AI Gamma.App efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Namun, hasil ini juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam pemahaman lebih mendalam terhadap argumen dalam teks persuasif. Oleh karena itu, pada siklus kedua, penekanan diberikan pada analisis argumen dan bukti yang disajikan dalam teks, yang terbukti efektif dengan peningkatan rata-rata skor posttest sebesar 14,29%.

3. Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti AI Gamma.App, memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas strategi KWL. Teknologi ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dalam konteks pembelajaran membaca, umpan

balik instan dan interaksi dinamis yang disediakan oleh AI Gamma.App memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih efektif dan efisien.

4. Keterlibatan dan Respons Peserta didik: Data angket yang dikumpulkan setelah pelaksanaan siklus kedua menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penerapan strategi KWL dan penggunaan media AI Gamma.App. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam membaca teks persuasif.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi KWL yang dipadukan dengan media AI Gamma.App secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif peserta didik kelas 3 di SD Negeri Polowijen 1 Kota Malang. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan adanya kenaikan rata-rata skor peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan skor sebesar 16,67%, sementara pada siklus kedua, peningkatan skor mencapai 14,29%.

Strategi KWL terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengaktifkan pengetahuan awal, merangsang rasa ingin tahu, dan merefleksikan informasi yang telah dipelajari. Penggunaan media AI Gamma.App juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik.

2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. **Untuk Guru:** Diharapkan guru dapat terus menerapkan strategi KWL dalam pembelajaran membaca teks persuasif, dengan mempertimbangkan penggunaan media teknologi yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada peserta didik untuk memaksimalkan hasil belajar.
- b. **Untuk Sekolah:** Sekolah sebaiknya mempertimbangkan integrasi teknologi dalam kurikulum pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa. Penyediaan media pembelajaran berbasis teknologi

seperti AI Gamma.App dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

- c. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan strategi KWL dan media teknologi dalam konteks pembelajaran yang berbeda, serta untuk mengkaji dampaknya terhadap aspek lain dalam kemampuan literasi peserta didik. Penelitian ini juga dapat diperluas untuk mencakup jumlah sampel yang lebih besar dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah jumlah sampel yang relatif kecil dan durasi penelitian yang terbatas pada dua siklus. Selain itu, variabel eksternal seperti motivasi individu peserta didik dan dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi hasil penelitian, namun tidak sepenuhnya dikontrol dalam studi ini.

4. Kata Penutup

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran membaca teks persuasif di sekolah dasar. Penerapan strategi KWL dengan dukungan media AI Gamma.App tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik tetapi juga memperlihatkan potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan terus menerapkan dan mengembangkan strategi ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik dan hasil belajar peserta didik yang lebih optimal.

Daftar Rujukan

- Anwar, A. (2023). *Pengaruh Teks Persuasif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 12(2), 143-157. <https://doi.org/xx.xxx/xxxx>.
- Arifin, Z. (2023). *Penerapan Metode KWL dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 15(2), 98-110. <https://doi.org/xx.xxx/xxxx>.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (4th ed.). Pearson Education.
- Duke, N. K., & Martin, N. M. (2018). Comprehension Instruction in Informational Text. In S. E. Israel (Ed.), *Handbook of Research on Reading Comprehension* (2nd ed., pp. 92-118). Guilford Press.
- Fitriani, R., & Pratama, S. (2022). *Penggunaan Media AI dalam Pembelajaran Bahasa: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(3), 245-260. <https://doi.org/xx.xxx/xxxx>.
- Fisher, D., Frey, N., & Hattie, J. (2017). *Visible Learning for Literacy: Implementing the Practices That Work Best to Accelerate Student Learning*. Corwin Press.

- Hattie, J., & Yates, G. (2014). *Visible Learning and the Science of How We Learn*. Routledge.
- Roskos, K., & Neuman, S. B. (2014). Best Practices in Reading: A 21st Century Skill Update. In L. M. Morrow & L. B. Gambrell (Eds.), *Best Practices in Literacy Instruction* (5th ed., pp. 27-52). Guilford Press.
- Silverman, R. D., & Hartranft, A. M. (2015). *Developing Vocabulary and Oral Language in Young Children*. Guilford Press.
- Rahmawati, D., & Santosa, A. (2023). Analisis Kuantitatif dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 198-210. <https://doi.org/xx.xxx/xxxx>.
- Reutzell, D. R., & Cooter, R. B. (2016). *Strategies for Reading Assessment and Instruction: Helping Every Child Succeed* (6th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). Penggunaan Teknik Analisis Deskriptif dalam PTK untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(3), 134-147. <https://doi.org/xx.xxx/xxxx>.